

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. KETERANGAN PERORANGAN

1.	Nomor Induk Kependudukan	5108062204910010
2.	Nama	GEDE MAS MAHENDRADITA
		*) GEDE MAS MAHENDRADITA
3.	Kabupaten/Kota Tempat Lahir	BULELENG (KAB)
		*) BULELENG (KAB)
4.	Tanggal Lahir	22-04-1991
		*) 22-04-1991
5.	Jenis Kelamin	Pria
6.	Agama / Aliran Kepercayaan	HINDU
7.	Status Perkawinan	MENIKAH
8.	E-mail	Futureculturebali@gmail.com
9.	Nomor Telepon / Handphone	083117314453
10.	Alamat	a. Jalan
		b. Kelurahan /
		c. Kecamatan
		d. Kabupaten/Kota
		e. Provinsi
11.	Keterangan Badan	a. Tinggi (cm)
		b. Berat Badan
		c. Rambut
		d. Bentuk Muka
		e. Warna Kulit
		f. Ciri Khas
		g. Cacat Tubuh
12.	Kegemaran / Hobby	BERSEPEDA

*) Ditulis dengan huruf Kapital / Balok dan tinta hitam

II. PENDIDIKAN

1. Pendidikan di dalam dan luar negeri

No	Tingkat	Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Akreditasi	Tempat	STTB / Ijazah			Gelar	
					Nomor	Tanggal	Pejabat Penandatanganan	Depan	Belakang
1	Sekolah Dasar	SD LABORATORIUM IKIP NEGERI SINGARAJA	-	BULELENG (KAB)	No. 22 Dd 0000645	11-06-2003	DRS. Wayan Sugilara		
2	SLTP	SMP LABORATORIUM IKIP N SINGARAJA	-	BULELENG (KAB)	No. DN-22 DI 2236175	26-06-2006	Drs. Made Resika		
3	SLTA	SMA LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA	-	BULELENG (KAB)	No. DN-22 Ma 0000290	13-06-2009	Drs Wayan Sukarta		
4	S-1/Sarjana	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	B	BULELENG (KAB)	No : 1754/UN48.8/PS/S1/2014	26-02-2014	Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.		S.Pd

2. Kursus / Latihan di dalam dan luar negeri

No	Nama Kursus / Latihan	Lamanya		Nomor	Tempat	Institusi Penyelenggara
		Tanggal Mulai	Tanggal Selesai			
1						

III. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Riwayat Kepangkatan dan Golongan Ruang Penggajian

No	Instansi / Perusahaan	Jabatan	Lamanya		Gaji Pokok	Lamanya		
			Tanggal Mulai	Tanggal Selesai		Nomor	Tanggal	Pejabat Penandatanganan
1	SMAS LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA	Guru	01-07-2017	28-02-2022	1328662	1275/Y/UNDIKS HA/P.1/VI/2017	01-07-2017	Ketua Yayasan Undiksha
2	SMA Negeri 2 Singaraja	Guru sejarah	01-03-2022	31-12-2022	2200000	800/4007/SMAN 2 SGR/2022	01-03-2022	Kepala SMA Negeri 2 Singaraja

IV. TANDA JASA / PENGHARGAAN

No	Nama Bintang / Lencana Penghargaan	Surat keputusan		Tahun Perolehan	Nama Negara / Instansi yang memberikan
		Nomor	Tanggal		
1					

V. RIWAYAT KELUARGA

1. Istri / Suami

No	NIK	NIP	NAMA	TTL	Pekerjaan / Posisi jabatan	Perusahaan / Institusi	Status perkawinan	Akta Nikah / Cerai	Tanggal Menikah / Cerai / Meninggal	Status Hidup
1	5102055712910001	199112172022212014	NI LUH DESY DWI ANIKE DHAMAYANTI	AILEU, 17-12-1991	PPPK	Pemerintah Provinsi Bali	Menikah	5108-KW-06072015-0039	23-04-2015	Hidup

**TRANSKRIP WAWANCARA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH AND GAME* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SEJARAH PADA SISWA KELAS XI E SMAN 2
SINGARAJA
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025/2026**

TANGGAL WAWANCARA : Selasa 26 Agustus 2025

WAKTU : 10.00 WITA

LOKASI WAWANCARA : Perpustakaan SMAN 2 Singaraja

IDENTITAS NARASUMBER

NAMA : **Gede Mas Mahendranata S.Pd**

Peneliti	:	Bagaimana Bapak menilai kondisi pembelajaran sejarah di kelas XI E selama ini?
Narasumber	:	Kondisi pembelajaran sejarah di kelas XI E selama ini tergolong cukup kondusif, namun masih terdapat beberapa kendala. Sebagian siswa sudah menunjukkan minat terhadap pelajaran sejarah, tetapi sebagian lainnya masih menganggap sejarah sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan sehingga kurang menarik. Hal ini berdampak pada tingkat perhatian dan konsentrasi siswa yang belum merata selama proses pembelajaran berlangsung.
Peneliti	:	Model pembelajaran apa yang paling sering Bapak gunakan dalam mengajar sejarah di kelas XI E?
Narasumber	:	Model pembelajaran yang paling sering saya gunakan dalam mengajar sejarah di kelas XI E adalah model pembelajaran ceramah bervariasi yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok dan tanya jawab. Model ini digunakan karena dianggap lebih praktis dalam menyampaikan materi yang cukup luas sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Peneliti	:	Apa alasan Bapak memilih model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran?
Narasumber	:	Alasan saya memilih model pembelajaran tersebut adalah karena keterbatasan waktu pembelajaran serta banyaknya materi yang harus diselesaikan. Selain itu, model ceramah dan diskusi masih dianggap efektif untuk menyampaikan konsep dasar sejarah, meskipun belum sepenuhnya mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa.
Peneliti	:	Bagaimana tingkat partisipasi dan keaktifan siswa kelas XI E selama mengikuti pembelajaran sejarah?
Narasumber	:	Tingkat partisipasi dan keaktifan siswa kelas XI E selama pembelajaran sejarah masih tergolong sedang. Beberapa siswa aktif bertanya dan berpendapat, namun masih terdapat siswa yang pasif dan kurang terlibat secara langsung dalam diskusi maupun kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua siswa merasa tertarik dan percaya diri untuk berpartisipasi.
Peneliti	:	Menurut Bapak, bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas XI E terhadap mata pelajaran sejarah?
Narasumber	:	Menurut saya, tingkat motivasi belajar siswa kelas XI E terhadap mata pelajaran sejarah masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa menunjukkan motivasi yang cukup baik, tetapi sebagian lainnya masih belajar karena tuntutan akademik semata. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan melibatkan siswa secara aktif agar motivasi belajar mereka dapat meningkat.
Peneliti	:	Kendala apa saja yang paling sering Bapak hadapi dalam mengajar sejarah di kelas XI E?
Narasumber	:	Kendala yang paling sering saya hadapi dalam mengajar sejarah di kelas XI E adalah keterbatasan waktu pembelajaran dibandingkan dengan luasnya materi yang harus disampaikan. Selain itu, perbedaan kemampuan akademik siswa juga menjadi tantangan tersendiri, karena tidak semua siswa dapat mengikuti

		pembelajaran dengan kecepatan yang sama. Beberapa siswa juga masih kurang fokus dan mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.
Peneliti	:	Bagaimana gambaran nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI E pada mata pelajaran sejarah?
Narasumber	:	Gambaran nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI E pada mata pelajaran sejarah berada pada kategori cukup. Sebagian siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun masih terdapat beberapa siswa yang nilainya berada di bawah standar. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sejarah belum merata secara optimal.
Peneliti	:	Apakah Bapak pernah mendengar atau menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match dalam pembelajaran?
Narasumber	:	Saya pernah mendengar mengenai model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match, namun belum secara intensif menerapkannya dalam pembelajaran sejarah. Pengetahuan saya tentang model ini masih sebatas pada konsep dasarnya, yaitu mencocokkan kartu soal dan jawaban sebagai bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas siswa secara langsung.
Peneliti	:	Menurut pendapat Bapak, apakah model Make a Match yang dikombinasikan dengan unsur permainan (game) berpotensi meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa?
Narasumber	:	Menurut pendapat saya, model Make a Match yang dikombinasikan dengan unsur permainan (game) memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, menantang, dan tidak monoton, sehingga siswa lebih tertarik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
Peneliti	:	Apa harapan Bapak terhadap penerapan model pembelajaran <i>Make a Match and Game</i> dalam pembelajaran sejarah di kelas XI E?
Narasumber	:	Harapan saya terhadap penerapan model pembelajaran <i>Make a Match and Game</i> dalam pembelajaran sejarah di kelas XI E adalah agar siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mampu memahami materi sejarah dengan lebih baik. Selain itu, saya berharap model ini dapat membantu mengurangi kejenuhan siswa terhadap pelajaran sejarah serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

TANGGAL WAWANCARA : Rabu 27 Agustus 2025

WAKTU : 11.00 WITA

LOKASI WAWANCARA : Ruang BK SMAN 2 Singaraja

IDENTITAS NARASUMBER

NAMA : Agung Pradnyani S.Pd

Pihak	Uraian
Peneliti	Bagaimana gambaran umum karakteristik siswa kelas XI E menurut Bapak/Ibu sebagai Guru Bimbingan dan Konseling?
Narasumber	Secara umum, siswa kelas XI E memiliki karakteristik yang cukup heterogen. Di dalam kelas terdapat siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, aktif, dan mudah memahami materi pembelajaran. Di sisi lain, terdapat pula beberapa siswa yang memerlukan pendampingan karena mengalami kesulitan belajar maupun permasalahan kedisiplinan. Dengan demikian, komposisi siswa di kelas XI E dapat dikatakan cukup seimbang antara siswa yang berprestasi dan siswa yang masih memerlukan perhatian khusus.
Peneliti	Bagaimana perkembangan akademik siswa kelas XI E selama ini?
Narasumber	Perkembangan akademik siswa kelas XI E cenderung bersifat fluktuatif atau tidak selalu stabil. Pada periode tertentu hasil belajar siswa mengalami peningkatan, namun pada periode lainnya mengalami penurunan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh motivasi belajar, kesiapan mengikuti pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan tingkat kesulitan materi yang dipelajari.
Peneliti	Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa kelas XI E dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
Narasumber	Secara umum tingkat kedisiplinan siswa tergolong cukup baik. Sebagian besar siswa hadir tepat waktu dan mengikuti tata tertib sekolah, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang sesekali terlambat, kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, atau perlu diberikan arahan agar lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar.
Peneliti	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI E?
Narasumber	Motivasi belajar siswa cukup beragam. Sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan menunjukkan antusiasme selama pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan dorongan dan pendekatan yang lebih menarik agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
Peneliti	Apakah terdapat permasalahan perilaku yang cukup menonjol pada siswa kelas XI E?
Narasumber	Secara umum tidak terdapat permasalahan perilaku yang tergolong berat. Permasalahan yang sering dijumpai lebih kepada kurangnya konsentrasi saat pembelajaran, kecenderungan berbicara dengan teman, serta rendahnya rasa percaya diri beberapa siswa ketika diminta menyampaikan pendapat di depan kelas.
Peneliti	Bagaimana hubungan sosial antarsiswa di kelas XI E?
Narasumber	Hubungan sosial antarsiswa berjalan dengan cukup baik. Mereka mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok, meskipun terkadang masih terlihat kecenderungan

Pihak	Uraian
	untuk berkelompok dengan teman yang sudah akrab sehingga interaksi dengan seluruh anggota kelas belum sepenuhnya merata.
Peneliti	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling memengaruhi naik turunnya prestasi akademik siswa kelas XI E?
Narasumber	Faktor yang paling memengaruhi adalah motivasi belajar yang belum konsisten, kebiasaan belajar di rumah, kemampuan mengatur waktu, serta penggunaan gawai yang terkadang mengurangi waktu belajar siswa. Faktor-faktor tersebut menyebabkan perkembangan akademik siswa tidak selalu mengalami peningkatan secara konsisten.
Peneliti	Bagaimana bentuk layanan yang biasanya diberikan kepada siswa kelas XI E yang mengalami kesulitan belajar?
Narasumber	Layanan yang diberikan berupa konseling individu maupun kelompok, pemberian motivasi belajar, koordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran, serta komunikasi dengan orang tua apabila diperlukan agar permasalahan belajar siswa dapat ditangani secara bersama-sama.
Peneliti	Menurut Bapak/Ibu, apakah diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif bagi siswa kelas XI E?
Narasumber	Menurut saya, penggunaan model pembelajaran yang lebih inovatif sangat diperlukan. Mengingat karakteristik siswa yang beragam, pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan motivasi, kerja sama, partisipasi, serta membantu siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.
Peneliti	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap perkembangan siswa kelas XI E ke depannya?
Narasumber	Saya berharap seluruh siswa kelas XI E mampu menunjukkan perkembangan akademik maupun nonakademik yang lebih baik. Selain meningkatnya hasil belajar, saya juga berharap siswa memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama, serta motivasi belajar yang lebih tinggi sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

TANGGAL WAWANCARA : Rabu 27 Agustus 2025

WAKTU : 13.00 WITA

LOKASI WAWANCARA : Ruang BK SMAN 2 Singaraja

IDENTITAS NARASUMBER

NAMA : Herry Mahendrawan S.Pd

Pihak	Uraian
Peneliti	Bagaimana gambaran umum karakteristik siswa di SMA Negeri 2 Singaraja?
Narasumber	Secara umum, siswa SMA Negeri 2 Singaraja memiliki karakter yang beragam baik dari segi kemampuan akademik, kepribadian, maupun latar belakang keluarga. Sebagian besar siswa memiliki kedisiplinan yang baik serta aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun demikian, masih

Pihak	Uraian
	terdapat beberapa siswa yang memerlukan pembinaan terkait kedisiplinan, motivasi belajar, maupun pengembangan karakter.
Peneliti	Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 2 Singaraja secara umum?
Narasumber	Tingkat kedisiplinan siswa secara umum tergolong baik. Sebagian besar siswa mematuhi tata tertib sekolah, seperti kehadiran, penggunaan seragam, dan etika selama berada di lingkungan sekolah. Pelanggaran yang terjadi umumnya masih dalam kategori ringan dan dapat ditangani melalui pembinaan oleh wali kelas, guru BK, maupun pihak kesiswaan.
Peneliti	Bagaimana perkembangan prestasi akademik dan nonakademik siswa SMA Negeri 2 Singaraja?
Narasumber	Prestasi akademik maupun nonakademik siswa menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Setiap tahun terdapat siswa yang berhasil meraih prestasi pada berbagai kompetisi akademik maupun kegiatan olahraga, seni, dan organisasi. Namun demikian, perkembangan tersebut belum merata pada seluruh peserta didik sehingga sekolah terus melakukan berbagai upaya pembinaan.
Peneliti	Bagaimana kondisi umum siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Singaraja?
Narasumber	Secara umum, siswa kelas XI berada pada fase perkembangan yang lebih matang dibandingkan saat berada di kelas X. Mereka mulai menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta memiliki tanggung jawab belajar yang lebih baik. Namun, masih terdapat perbedaan tingkat motivasi dan kemampuan akademik antarsiswa sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing kelas.
Peneliti	Bagaimana kondisi akademik siswa kelas XI secara umum?
Narasumber	Kemampuan akademik siswa kelas XI cukup beragam. Sebagian kelas menunjukkan perkembangan akademik yang konsisten, sedangkan beberapa kelas mengalami perkembangan yang fluktuatif. Hal tersebut dipengaruhi oleh motivasi belajar, kesiapan siswa, serta karakteristik masing-masing kelas.
Peneliti	Bagaimana gambaran umum karakteristik siswa kelas XI E?
Narasumber	Kelas XI E merupakan salah satu kelas yang memiliki karakteristik siswa yang cukup heterogen. Di dalam kelas terdapat siswa dengan kemampuan akademik tinggi, siswa dengan kemampuan akademik sedang, serta beberapa siswa yang memerlukan pendampingan dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menjadikan kelas XI E memiliki komposisi siswa yang relatif seimbang.
Peneliti	Bagaimana perkembangan akademik siswa kelas XI E selama ini?
Narasumber	Perkembangan akademik siswa kelas XI E cenderung tidak selalu stabil. Pada beberapa kesempatan terlihat adanya peningkatan hasil belajar, namun pada kesempatan lain juga mengalami penurunan. Oleh karena itu, perkembangan akademik kelas ini dapat dikatakan bersifat fluktuatif sehingga masih memerlukan berbagai upaya untuk meningkatkan konsistensi hasil belajar siswa.
Peneliti	Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa kelas XI E dibandingkan dengan kelas XI lainnya?
Narasumber	Secara umum, tingkat kedisiplinan siswa kelas XI E tergolong cukup baik dan tidak berbeda jauh dengan kelas XI lainnya. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa

Pihak	Uraian
	siswa yang sesekali memerlukan pembinaan terkait kedisiplinan dan tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
Peneliti	Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa kelas XI E memiliki potensi untuk berkembang apabila diberikan model pembelajaran yang lebih inovatif?
Narasumber	Saya melihat siswa kelas XI E memiliki potensi yang cukup baik untuk berkembang. Dengan karakteristik siswa yang beragam, penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif diyakini dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, serta hasil belajar mereka.
Peneliti	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap perkembangan siswa kelas XI E ke depannya?
Narasumber	Saya berharap siswa kelas XI E mampu meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik secara lebih konsisten, memiliki motivasi belajar yang tinggi, mampu bekerja sama dengan baik, serta menunjukkan karakter yang disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas sehingga dapat menjadi lulusan yang berkualitas.



DOKUMENTASI WAWANCARA





Soal Penelitian Siswa

Soal motivasi belajar siswa A

1. Saya merasa senang mengikuti pelajaran sejarah di kelas.
Setuju (). Tidak Setuju ()
2. Saya tertarik mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.
Setuju (). Tidak Setuju ()
3. Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran sejarah berlangsung.
Setuju (). Tidak Setuju ()
4. Saya berusaha memahami materi sejarah yang diajarkan guru.
Setuju (). Tidak Setuju ()
5. Saya aktif bertanya ketika tidak memahami pelajaran sejarah.
Setuju (). Tidak Setuju ()
6. Saya mengerjakan tugas sejarah dengan sungguh-sungguh.
Setuju (). Tidak Setuju ()
7. Saya belajar atau membaca kembali materi sejarah di rumah.
Setuju (). Tidak Setuju ()
8. Saya mencatat hal-hal penting saat pelajaran sejarah.
Setuju (). Tidak Setuju ()
9. Saya ikut berdiskusi dengan teman saat pembelajaran sejarah.
Setuju (). Tidak Setuju ()
10. Saya merasa percaya diri saat mengerjakan soal sejarah.
Setuju (). Tidak Setuju ()
11. Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik pada mata pelajaran sejarah.
Setuju (). Tidak Setuju ()
12. Saya hadir tepat waktu saat pelajaran sejarah dimulai.
Setuju (). Tidak Setuju ()
13. Saya mengikuti kegiatan kelompok sejarah dengan penuh tanggung jawab.
Setuju (). Tidak Setuju ()
14. Saya mencari informasi tambahan tentang sejarah dari buku atau internet.
Setuju (). Tidak Setuju ()
15. Saya merasa pelajaran sejarah bermanfaat bagi kehidupan saya.
Setuju (). Tidak Setuju ()
16. Saya tetap berusaha meskipun materi sejarah terasa sulit.
Setuju (). Tidak Setuju ()
17. Saya mendengarkan pendapat teman saat diskusi sejarah.
Setuju (). Tidak Setuju ()
18. Saya merasa termotivasi ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik.
Setuju (). Tidak Setuju ()

19. Saya bersemangat mengikuti permainan atau aktivitas belajar sejarah di kelas.

Setuju (). Tidak Setuju ()

20. Saya ingin terus meningkatkan kemampuan saya dalam pelajaran sejarah.

Setuju (). Tidak Setuju ()

Soal Motivasi Belajar Siswa B

1. Saya merasa lebih senang belajar sejarah ketika menggunakan model *Make a Match and Game*.

Setuju (). Tidak Setuju ()

2. Pembelajaran sejarah dengan kartu soal–jawaban membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran.

Setuju (). Tidak Setuju ()

3. Permainan seperti Jenga membantu saya memahami materi sejarah dengan lebih mudah.

Setuju (). Tidak Setuju ()

4. Saya lebih fokus saat belajar sejarah ketika ada aktivitas permainan.

Setuju (). Tidak Setuju ()

5. Saya lebih aktif berdiskusi dengan teman saat pembelajaran *Make a Match*.

Setuju (). Tidak Setuju ()

6. Saya bersemangat mencari pasangan kartu jawaban dengan benar.

Setuju (). Tidak Setuju ()

7. Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas saat pembelajaran berbentuk game.

Setuju (). Tidak Setuju ()

8. Saya lebih berani bertanya ketika pembelajaran dilakukan melalui permainan.

Setuju (). Tidak Setuju ()

9. Saya merasa tidak bosan saat pelajaran sejarah menggunakan model *Make a Match and Game*.

Setuju (). Tidak Setuju ()

10. Saya bekerja sama dengan teman satu kelompok selama kegiatan permainan sejarah.

Setuju (). Tidak Setuju ()

11. Saya berusaha memahami materi agar dapat memenangkan permainan kelompok.

Setuju (). Tidak Setuju ()

12. Saya merasa waktu belajar sejarah terasa lebih cepat saat menggunakan metode permainan.

Setuju (). Tidak Setuju ()

13. Saya lebih mudah mengingat materi sejarah setelah mengikuti permainan pembelajaran.

Setuju (). Tidak Setuju ()

14. Saya termotivasi mendapatkan nilai yang baik setelah mengikuti pembelajaran *Make a Match and Game*.

Setuju (). Tidak Setuju ()

15. Saya ingin pelajaran sejarah lebih sering menggunakan metode permainan seperti ini.

Setuju (). Tidak Setuju ()

16. Setelah pembelajaran game, saya terdorong mempelajari materi sejarah kembali di rumah.

Setuju (). Tidak Setuju ()

17. Saya mencari informasi tambahan tentang sejarah setelah mengikuti pembelajaran yang menyenangkan.

Setuju (). Tidak Setuju ()

18. Saya merasa percaya diri saat mengerjakan soal sejarah setelah mengikuti *Make a Match and Game*.

Setuju (). Tidak Setuju ()

19. Saya merasa pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik dibandingkan metode ceramah biasa.

Setuju (). Tidak Setuju ()

20. Saya merasa motivasi belajar sejarah saya meningkat setelah mengikuti pembelajaran *Make a Match and Game*.

Setuju (). Tidak Setuju ()

Tanggapan dan respon siswa siklus 1

1. Saya merasa senang mengikuti pembelajaran sejarah dengan metode *Make a Match and Game*.

Setuju (). Tidak Setuju ()

2. Model pembelajaran ini membuat pelajaran sejarah menjadi lebih menarik.

Setuju (). Tidak Setuju ()

3. Saya dapat memahami materi sejarah dengan lebih mudah melalui kegiatan permainan.

Setuju (). Tidak Setuju ()

4. Kegiatan mencari pasangan kartu membantu saya belajar sambil bermain.

Setuju (). Tidak Setuju ()

5. Saya merasa lebih aktif selama pembelajaran berlangsung.

Setuju (). Tidak Setuju ()

6. Saya lebih sering bekerja sama dengan teman dalam kelompok.

Setuju (). Tidak Setuju ()

7. Metode ini melatih saya untuk berkomunikasi dengan teman sekelas.

Setuju (). Tidak Setuju ()

8. Saya merasa suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Setuju (). Tidak Setuju ()

9. Permainan membuat saya lebih semangat mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.

Setuju (). Tidak Setuju ()

10. Saya berani mengemukakan pendapat saat kegiatan kelompok berlangsung.

Setuju (). Tidak Setuju ()

11. Saya merasa tertantang untuk menjawab pertanyaan dengan benar saat permainan.

Setuju (). Tidak Setuju ()

12. Saya dapat belajar bersaing secara sehat dengan teman-teman.

Setuju (). Tidak Setuju ()

13. Saya merasa tidak bosan selama pembelajaran menggunakan metode ini.

Setuju (). Tidak Setuju ()

14. Saya ingin metode *Make a Match and Game* digunakan kembali pada pelajaran berikutnya.

Setuju (). Tidak Setuju ()

15. Secara keseluruhan, saya menerima dan menyukai pembelajaran sejarah dengan metode *Make a Match and Game*.

Setuju (). Tidak Setuju ()

Tanggapan dan respon siswa siklus 2

1. Saya lebih mudah memahami materi sejarah melalui kegiatan kartu berpasangan (*Make a Match*).

Setuju (). Tidak Setuju ()

2. Kegiatan mencari pasangan kartu membantu saya mengingat konsep atau fakta sejarah.

Setuju (). Tidak Setuju ()

3. Saya merasa lebih fokus saat mengikuti permainan kartu *Make a Match*.

Setuju (). Tidak Setuju ()

4. Diskusi kelompok saat mencocokkan kartu membuat saya lebih aktif belajar.

Setuju (). Tidak Setuju ()

5. Permainan Jenga membuat pembelajaran sejarah menjadi lebih seru dan menantang.

Setuju (). Tidak Setuju ()

6. Saat bermain Jenga, saya tetap memikirkan jawaban materi sejarah dengan sungguh-sungguh.

Setuju (). Tidak Setuju ()

7. Permainan Jenga membantu saya bekerja sama dengan teman satu tim.

Setuju (). Tidak Setuju ()

8. Saya merasa termotivasi untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar tim saya menang.

Setuju (). Tidak Setuju ()

9. Saya berani bertanya atau berdiskusi ketika mengalami kesulitan selama permainan.

Setuju (). Tidak Setuju ()

10. Kegiatan *Make a Match and Game* Jenga membuat saya tidak merasa bosan saat pelajaran sejarah.

Setuju (). Tidak Setuju ()

11. Saya merasa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan sejarah setelah mengikuti kegiatan ini.
Setuju (). Tidak Setuju ()
12. Saya lebih mudah mengingat materi sejarah setelah belajar dengan permainan.
Setuju (). Tidak Setuju ()
13. Saya merasa pembelajaran dengan kartu dan Jengga membuat saya lebih semangat belajar dibanding cara biasa.
Setuju (). Tidak Setuju ()
14. Saya terdorong untuk mempelajari kembali materi sejarah di rumah setelah mengikuti pembelajaran ini.
Setuju (). Tidak Setuju ()
15. Saya berharap metode *Make a Match and Game* (kartu dan Jengga) terus digunakan pada pelajaran sejarah berikutnya.
Setuju (). Tidak Setuju ()

Pilihan ganda dan uraian kode soal A-E Siklus 2

A

1. Salah satu ciri utama perang yang bersifat kedaerahan adalah
A. melibatkan seluruh wilayah Indonesia
B. dipimpin oleh tokoh nasional
C. dilakukan oleh rakyat dari satu wilayah tertentu
D. memiliki tujuan memperjuangkan kemerdekaan seluruh bangsa
2. Contoh perang yang bersifat nasional adalah
A. Perang Diponegoro
B. Perang Padri
C. Puputan Margarana
D. Perang Banjar
3. Tokoh yang mengusulkan sistem tanam paksa (*cultuurstelsel*) di Hindia Belanda adalah
A. Douwes Dekker
B. Van den Bosch
C. Daendels
D. Pieter Both
4. Latar belakang diberlakukannya sistem tanam paksa adalah
A. Belanda ingin meningkatkan kesejahteraan rakyat
B. kas Belanda kosong akibat perang
C. menurunnya hasil bumi Indonesia
D. keinginan Belanda memajukan pertanian rakyat

5. Dampak negatif sistem tanam paksa bagi rakyat Indonesia adalah
 - A. meningkatnya hasil ekspor
 - B. terbukanya lapangan kerja
 - C. terjadinya kelaparan dan penderitaan rakyat
 - D. tumbuhnya industri perkebunan rakyat
 6. Politik Etis lahir karena
 - A. adanya kritik terhadap tanam paksa
 - B. keinginan Belanda memperluas wilayah
 - C. tuntutan ekonomi liberal
 - D. munculnya gerakan nasional
 7. Politik Etis pertama kali digagas oleh
 - A. Van Deventer
 - B. Van den Bosch
 - C. Douwes Dekker
 - D. Snouck Hurgronje
 8. Program utama dari Politik Etis meliputi
 - A. emigrasi, industrialisasi, dan modernisasi
 - B. irigasi, edukasi, dan transmigrasi
 - C. pendidikan, perdagangan, dan pertanian
 - D. irigasi, urbanisasi, dan komunikasi
 9. Salah satu dampak pelaksanaan Politik Etis adalah
 - A. rakyat menjadi semakin miskin
 - B. lahirnya kaum terpelajar pribumi
 - C. meningkatnya hasil pertanian ekspor
 - D. semakin luas kekuasaan Belanda
 10. Salah satu dampak pendudukan Jepang di Asia adalah
 - A. meningkatnya kesejahteraan rakyat Asia
 - B. lenyapnya kekuasaan Eropa di Asia Tenggara
 - C. berkembangnya ekonomi rakyat
 - D. hilangnya semangat nasionalisme
- 

Esai / Jawaban Singkat

1. Jelaskan perbedaan antara perang yang bersifat kedaerahan dan perang yang bersifat nasional!
2. Sebutkan dua contoh perang yang bersifat kedaerahan di Indonesia!
3. Apa tujuan utama Belanda memberlakukan sistem tanam paksa?
4. Jelaskan salah satu dampak sosial sistem tanam paksa bagi rakyat Indonesia!
5. Siapa penggagas politik etis dan apa isi dari “utang kehormatan” yang ia maksud?

6. Sebutkan tiga program utama dalam politik etis!
7. Jelaskan salah satu dampak penting politik etis bagi perkembangan nasionalisme Indonesia!
8. Apa yang dimaksud dengan era kebangkitan nasional?
9. Jelaskan salah satu tujuan Jepang menguasai wilayah Asia Tenggara pada Perang Dunia II!
10. Sebutkan salah satu bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan pada 1945–1949!

B

1. Salah satu ciri utama dari perlawanan rakyat yang bersifat **kedaerahan** adalah
 - A. dipimpin oleh tokoh militer dari seluruh Nusantara
 - B. memiliki tujuan memperjuangkan kemerdekaan nasional
 - C. hanya terjadi di wilayah tertentu dan belum terkoordinasi
 - D. melibatkan seluruh rakyat Indonesia
2. Perlawanan yang mencerminkan **semangat nasional** dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah
 - A. Perang Padri
 - B. Perang Banjar
 - C. Puputan Margarana
 - D. Perang Diponegoro
3. Sistem tanam paksa diberlakukan oleh pemerintah Belanda pada masa
 - A. Herman Willem Daendels
 - B. Van den Bosch
 - C. Thomas Stamford Raffles
 - D. Pieter Both
4. Tujuan utama Belanda menerapkan sistem tanam paksa adalah
 - A. meningkatkan kesejahteraan rakyat pribumi
 - B. memenuhi kebutuhan pangan rakyat Belanda
 - C. mengisi kas Belanda yang kosong akibat perang
 - D. memperkenalkan teknik pertanian modern
5. Salah satu akibat negatif dari pelaksanaan tanam paksa adalah
 - A. meningkatnya hasil ekspor rakyat Indonesia
 - B. rakyat kehilangan tanah dan mengalami penderitaan
 - C. meningkatnya kesejahteraan petani
 - D. tumbuhnya industri lokal di pedesaan
6. Politik Etis lahir sebagai akibat dari
 - A. keberhasilan tanam paksa
 - B. kritik terhadap sistem tanam paksa
 - C. tuntutan rakyat Belanda
 - D. pengaruh Revolusi Industri

7. Istilah “utang kehormatan” (Eereschuld) dikemukakan oleh
 - A. Van Deventer
 - B. Snouck Hurgronje
 - C. Douwes Dekker
 - D. Van den Bosch
8. Program utama Politik Etis yang berkaitan dengan pendidikan disebut
 - A. irigasi
 - B. edukasi
 - C. transmigrasi
 - D. industrialisasi
9. Salah satu hasil pelaksanaan Politik Etis di bidang sosial adalah
 - A. munculnya kaum terpelajar pribumi
 - B. berkurangnya kemiskinan di pedesaan
 - C. bertambahnya tenaga kerja di Belanda
 - D. menurunnya ekspor hasil bumi
10. Pendudukan Jepang di Indonesia menyebabkan
 - A. berkembangnya industri rakyat
 - B. berakhirnya kekuasaan Eropa di Asia Tenggara
 - C. kemakmuran rakyat Indonesia meningkat
 - D. kebebasan berpolitik bagi rakyat Indonesia

Bagian 2 — Soal Esai / Jawaban Singkat (tanpa kunci)

1. Jelaskan ciri umum dari perang atau perlawanan yang bersifat kedaerahan!
2. Sebutkan dua contoh perlawanan rakyat Indonesia yang bersifat kedaerahan!
3. Apa alasan utama pemerintah Belanda memberlakukan sistem tanam paksa di Indonesia?
4. Sebutkan satu contoh daerah yang mengalami penderitaan akibat sistem tanam paksa!
5. Siapa tokoh penggagas Politik Etis dan apa isi gagasan utamanya?
6. Sebutkan tiga program utama Politik Etis!
7. Jelaskan dampak penting Politik Etis bagi munculnya pergerakan nasional!
8. Apa yang dimaksud dengan era kesadaran nasional Indonesia pada tahun 1890–1942?
9. Sebutkan dua dampak pendudukan Jepang bagi bangsa Indonesia!
10. Sebutkan dua peristiwa penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1945–1949!

C

1. Salah satu ciri utama perlawanan rakyat Indonesia pada masa penjajahan Belanda sebelum abad ke-20 adalah
 - A. berkoordinasi antarwilayah secara nasional
 - B. dipimpin oleh para kaum terpelajar
 - C. bersifat kedaerahan dan sporadis
 - D. menggunakan senjata modern
2. Dalam waktu 10 tahun sejak berdirinya, **VOC** memperoleh keuntungan sekitar
 - A. 200 gulden
 - B. 400 gulden
 - C. 400 juta gulden
 - D. 4 juta gulden
3. Penderitaan rakyat akibat **tanam paksa** terutama disebabkan oleh
 - A. kewajiban menyerahkan sebagian tanah untuk tanaman ekspor
 - B. hasil pertanian rakyat meningkat pesat
 - C. pajak yang rendah bagi petani
 - D. sistem upah yang adil
4. Latar belakang lahirnya **Politik Etis** salah satunya karena
 - A. tekanan oposisi dan kaum liberal di Belanda yang menentang eksploitasi
 - B. keberhasilan sistem tanam paksa menyejahterakan rakyat
 - C. rakyat Indonesia menolak pendidikan Barat
 - D. permintaan raja-raja lokal untuk otonomi
5. Tokoh yang pertama kali menulis gagasan tentang Politik Etis dan “utang kehormatan” Belanda terhadap rakyat Indonesia adalah
 - A. Snouck Hurgronje
 - B. Van Deventer
 - C. Van den Bosch
 - D. Douwes Dekker
6. Organisasi pertama yang menandai lahirnya **pergerakan nasional Indonesia** adalah
 - A. Sarekat Islam
 - B. Budi Utomo
 - C. Indische Partij
 - D. Muhammadiyah
7. Dua peristiwa penting yang menandai berakhirnya **Perang Dunia II** adalah
 - A. Jatuhnya Berlin dan tewasnya Hitler
 - B. Penyerahan Jepang di kapal USS Missouri dan bom atom di Hiroshima–Nagasaki
 - C. Penandatanganan Piagam Atlantik dan kemerdekaan Indonesia
 - D. Jatuhnya Mussolini dan perang Pasifik
8. Setelah Jepang menyerah, Belanda berusaha kembali ke Indonesia dengan membawa
 - A. pasukan sekutu Inggris

- B. pasukan NICA dan KNIL
 - C. pasukan TKR dan BKR
 - D. pasukan Republik Maluku Selatan
9. Tujuan utama Belanda datang kembali melalui NICA adalah
- A. membantu Indonesia membangun ekonomi
 - B. mengakui kemerdekaan Indonesia
 - C. menguasai kembali wilayah Indonesia
 - D. mendukung diplomasi Republik Indonesia
10. Peristiwa yang menandai **berakhirnya revolusi fisik 1945–1949** dan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda adalah
- A. Perjanjian Linggarjati
 - B. Perjanjian Renville
 - C. Konferensi Meja Bundar (KMB)
 - D. Perjanjian Roem–Royen

Bagian 2 — Soal Esai / Jawaban Singkat (tanpa kunci)

1. Jelaskan perbedaan antara perlawanan kedaerahan dan perlawanan nasional!
2. Sebutkan dua faktor yang menyebabkan VOC mendapatkan keuntungan besar di Hindia Belanda!
3. Bagaimana sistem tanam paksa menyebabkan penderitaan bagi rakyat Indonesia?
4. Jelaskan pengaruh kaum oposisi di Belanda terhadap lahirnya Politik Etis!
5. Sebutkan tiga program utama dalam pelaksanaan Politik Etis!
6. Sebutkan minimal tiga organisasi yang muncul pada masa pergerakan nasional 1908–1942!
7. Jelaskan dampak pengeboman Hiroshima dan Nagasaki terhadap Indonesia!
8. Apa tujuan Belanda membentuk NICA setelah Jepang menyerah?
9. Sebutkan dua bentuk perlawanan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan tahun 1945–1949!
10. Jelaskan hasil penting dari Konferensi Meja Bundar (KMB)!

D

1. Salah satu alasan mengapa perlawanan rakyat Indonesia pada abad ke-18 dan ke-19 sering gagal adalah

- A. tidak adanya senjata modern
B. kurangnya kepemimpinan militer
C. tidak adanya persatuan antar daerah
D. tidak adanya campur tangan asing
2. Tujuan utama penerapan **Tanam Paksa (Cultuurstelsel)** oleh Van den Bosch adalah
A. memperkenalkan teknologi pertanian baru kepada rakyat
B. menambah pendapatan negara Belanda yang sedang krisis
C. meningkatkan kesejahteraan petani Jawa
D. membuka lapangan kerja di pedesaan
3. Dampak langsung dari sistem Tanam Paksa bagi rakyat Indonesia adalah
A. tumbuhnya industri dalam negeri
B. meningkatnya kesejahteraan petani
C. terjadinya kelaparan dan kemiskinan
D. munculnya kesadaran politik rakyat
4. Tokoh yang mengusulkan Politik Etis melalui tulisan “Een Eerschuld” (Utang Kehormatan) adalah
A. Van Deventer
B. Douwes Dekker
C. Snouck Hurgronje
D. Daendels
5. Salah satu faktor eksternal lahirnya pergerakan nasional Indonesia adalah
A. kekalahan Belanda dari Jepang
B. munculnya paham-paham baru seperti liberalisme dan nasionalisme di Eropa
C. meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia
D. keberhasilan tanam paksa di Hindia Belanda
6. Salah satu organisasi pergerakan yang bersifat politik dan menuntut kemerdekaan penuh adalah
A. Budi Utomo
B. Indische Partij
C. Muhammadiyah
D. Taman Siswa
7. Jepang berhasil menarik simpati rakyat Indonesia pada awal pendudukannya dengan cara
A. menghapus semua bentuk kerja paksa
B. membubarkan pemerintahan sipil Belanda
C. menjanjikan kemerdekaan Indonesia
D. memberi kebebasan pers
8. Bom atom yang dijatuhkan di Jepang berpengaruh terhadap Indonesia karena
A. mempercepat penyerahan Jepang kepada Sekutu sehingga Indonesia bisa memproklamasikan kemerdekaannya
B. menghancurkan ekonomi Indonesia yang dijajah Jepang

- C. menyebabkan Belanda kembali ke Indonesia
 - D. membuat Jepang semakin memperkuat penjagaannya di Asia Tenggara
9. Setelah kekalahan Jepang, Belanda berusaha kembali ke Indonesia melalui
- A. bantuan Sekutu Inggris dan NICA
 - B. dukungan Amerika Serikat
 - C. perjanjian Linggarjati
 - D. gerakan Rakyat Maluku Selatan
10. Tujuan utama dari **Konferensi Meja Bundar (KMB)** adalah
- A. membentuk Republik Indonesia Serikat dan mengakhiri konflik Indonesia–Belanda
 - B. memperluas wilayah Indonesia
 - C. mengembalikan kekuasaan Belanda di Indonesia
 - D. membahas bantuan ekonomi dari Amerika Serikat
-

Bagian 2 — Soal Esai / Jawaban Singkat

1. Jelaskan dua penyebab utama kegagalan perlawanan kedaerahan!
2. Mengapa Tanam Paksa disebut sebagai sistem yang merugikan rakyat?
3. Bagaimana keuntungan besar VOC bisa diperoleh dalam waktu singkat?
4. Jelaskan pengaruh kritik kaum oposisi di Belanda terhadap munculnya Politik Etis!
5. Sebutkan tiga bidang utama yang menjadi fokus dalam pelaksanaan Politik Etis!
6. Mengapa berdirinya Budi Utomo dianggap sebagai awal pergerakan nasional Indonesia?
7. Jelaskan bagaimana pendudukan Jepang memengaruhi munculnya organisasi semi-militer di Indonesia!
8. Apa dampak pengeboman Hiroshima dan Nagasaki terhadap perkembangan politik di Indonesia?
9. Jelaskan peran NICA dan KNIL dalam konflik Indonesia–Belanda pasca 1945!
10. Sebutkan hasil-hasil penting dari KMB bagi Indonesia!

E

1. Ciri khas utama perlawanan rakyat Indonesia sebelum abad ke-20 adalah
- A. berkoordinasi antar daerah secara nasional
- B. menggunakan teknologi senjata modern
- C. bersifat lokal dan dipimpin tokoh tradisional
- D. didukung oleh kaum intelektual muda

2. Faktor utama yang menyebabkan kegagalan perlawanan kedaerahan adalah
 - A. lemahnya kepemimpinan
 - B. tidak adanya koordinasi nasional
 - C. campur tangan negara lain
 - D. kekurangan logistik
3. Tujuan utama diberlakukannya sistem Tanam Paksa oleh Belanda adalah
 - A. mempercepat kemajuan pertanian di Jawa
 - B. mengatasi krisis keuangan di negeri Belanda
 - C. meningkatkan kesejahteraan rakyat pribumi
 - D. menghapus praktik monopoli VOC
4. Salah satu dampak negatif Tanam Paksa bagi rakyat adalah
 - A. berkembangnya industri rakyat
 - B. munculnya kelas petani makmur
 - C. terjadinya kelaparan dan kemiskinan massal
 - D. meningkatnya perdagangan hasil bumi
5. Tokoh yang dikenal sebagai penggagas utama Politik Etis adalah
 - A. Van Deventer
 - B. Van den Bosch
 - C. Snouck Hurgronje
 - D. Daendels
6. Latar belakang munculnya Politik Etis salah satunya karena
 - A. tekanan kaum oposisi di Belanda yang menuntut keadilan bagi pribumi
 - B. meningkatnya hasil pertanian rakyat Hindia Belanda
 - C. kebijakan liberal yang menguntungkan petani
 - D. keberhasilan VOC dalam perdagangan rempah
7. Organisasi pergerakan nasional pertama yang lahir pada 1908 adalah
 - A. Sarekat Islam
 - B. Budi Utomo
 - C. Indische Partij
 - D. Muhammadiyah
8. Jepang menjanjikan kemerdekaan Indonesia kepada rakyat melalui pembentukan
 - A. BPUPKI dan PPKI
 - B. PETA dan Heiho
 - C. Seinendan dan Fujinkai
 - D. NICA dan KNIL
9. Salah satu dampak pengeboman Hiroshima dan Nagasaki bagi Indonesia adalah
 - A. Jepang memperkuat kekuasaannya di Indonesia
 - B. Jepang menyerah kepada Sekutu dan memberi peluang bagi proklamasi kemerdekaan
 - C. Belanda kembali menjajah Indonesia
 - D. terbentuknya Republik Indonesia Serikat

10. Peristiwa yang menandai berakhirnya perjuangan fisik mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah
- A. Perjanjian Renville
 - B. Konferensi Meja Bundar (KMB)
 - C. Agresi Militer Belanda II
 - D. Serangan Umum 1 Maret
-

Bagian 2 — Soal Esai / Jawaban Singkat

1. Jelaskan perbedaan antara perlawanan kedaerahan dan perlawanan nasional!
2. Apa tujuan Belanda menerapkan sistem Tanam Paksa di Indonesia?
3. Bagaimana sistem Tanam Paksa memengaruhi kehidupan ekonomi rakyat Jawa?
4. Sebutkan tiga isi utama dari Politik Etis!
5. Jelaskan bagaimana tekanan politik di Belanda berperan dalam lahirnya Politik Etis!
6. Sebutkan tiga organisasi penting pada masa pergerakan nasional dan tujuannya secara singkat!
7. Mengapa Jepang membentuk BPUPKI dan PPKI menjelang akhir kekuasaannya di Indonesia?
8. Jelaskan dampak bom atom terhadap situasi politik di Indonesia!
9. Mengapa Belanda mendirikan NICA setelah Jepang menyerah?
10. Apa hasil utama dari Konferensi Meja Bundar (KMB) bagi Indonesia?

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1.1: Daftar nilai siswa SMA kelas XI E SMAN 2 Singaraja.

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Daftar Nilai
1.	ABBIE FAUZAN RAFA PUTRA	L	65
2.	AGUNG ARTHA DEROONEY RUSAS	L	85
3.	DEVA SAPUTRA BUDIANTO	L	65
4.	GEDE PANDU VIVEKANANDA DEVSAT	L	60
5.	GLADYS NATASHA PODANDY	P	85
6.	GUSTI AYU PUTU DHARMAYANI	P	75
7.	I GUSTI NGURAH WIGUNA RAI PERSADA	L	85
8.	I KOMANG ARTA WIJAYA ALIT PUTRA	L	65
9.	I PUTU DEVA SATIA ANANDA	L	85
10.	I PUTU PRASATYA ADI SAPUTRA	L	80
11.	IDA BAGUS NGURAH MULIA KEMENUH	L	65

12.	IDA BAGUS PRAMANA	L	75
13.	KADEK DIAN NOVITASARI	P	75
14.	KADEK DIANDARA MAYA KUSUMA	P	80
15.	KADEK DWI ARI RUMIASTINI	P	80
16.	KADEK GLORIA ANANDA	P	85
17.	KADEK VINIE ANINDTA	P	75
18.	KADEK VIRAMITA	P	75
19.	KETUT DHIYO ARYA WEDHA	L	70
20.	KOMANG ADI DARMA SAPUTRA	L	85
21.	KOMANG ANANDA LOKA	L	70
22.	KOMANG GEDE ARI WIDYAWAN	L	75
23.	KOMANG WAHYU SADIA UTAMI	P	60
24.	LUH JUNI WIYANINGSIH	P	85
25.	MADE ARYA WIDIARTA	L	75
26.	MADE RAYNDRA PRADNYANA DEVA	L	65
27.	NGURAH ADITYA PRADNYANA	L	85
28.	NI KADEK EDY STIYANI YUNINTA	P	70
29.	NI KADEK FEBRI WIDI WAHYUNI	P	75
30.	NI LUH APRILIA DEWI	P	75
31.	NI LUH TIWIK DEVIYANI	P	65
32.	NI PUTU AYU PRISA AISWARI	P	75
33.	NI PUTU WIDYA AMELIA PUTRI	P	85
34.	PT PRICILLYA PUTRI	P	70
35.	PUTU ARTANATHA GUNA MAHESA	P	80

36.	I KADEK SATVIKA DHARMA	L	85
37.	PUTU STEVANI KUSUMA ARTANA	P	75
38.	PUTU WIWIN ARIANTI	P	85
39.	RAAJAZH PUTRA PRATAMA NAENA	L	65
40.	WISNU EKA HARDIANSYAH	L	80
	RATA RATA		72.875

Tabel 4.1 Analisis Tingkat Motivasi Belajar Sejarah pada Siklus I Siswa kelas XI E SMA NEGERI 2 Singaraja.

Absen siswa	No Item Soal																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	25
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	26
3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	26
4	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	26
5	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	24
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	21
7	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	26
8	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	25
9	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
10	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	25
11	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	28
12	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	26

13	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	25
14	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	24
15	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	26
16	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	26
17	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
18	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	25
19	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
20	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
21	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	26
22	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	26
23	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	26
24	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	26
25	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
26	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	32
27	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	27
28	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	27
29	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	28
30	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
31	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	26
32	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	27
33	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	25
34	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
35	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	27
36	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	25

37	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	26
38	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	27
39	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	25
40	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	26
Total akumulasi nilai																					1.025

Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

NO	NAMA	JK	PT1	AF1	PSM1	PTS1
1.	ABBIE FAUZAN RAFA PUTRA	L	64	78	88	70
2.	AGUNG ARTHA DEROONEY RUSAS	L	85	77	87	86
3.	DEVA SAPUTRA BUDIANTO	L	64	76	86	71
4.	GEDE PANDU VIVEKANANDA DEVSAT	L	60	71	88	70
5.	GLADYS NATASHA PODANDY	P	84	83	88	85
6.	GUSTI AYU PUTU DHARMAYANI	P	75	76	80	78
7.	I GUSTI NGURAH WIGUNA RAI PERSADA	L	84	71	86	69
8.	I KOMANG ARTA WIJAYA ALIT PUTRA	L	65	72	73	69
9.	I PUTU DEVA SATIA ANANDA	L	84	85	84	85
10.	I PUTU PRASATYA ADI SAPUTRA	L	80	82	73	83
11.	IDA BAGUS NGURAH MULIA KEMENUH	L	65	71	73	70
12.	IDA BAGUS PRAMANA	L	75	74	87	76
13.	KADEK DIAN NOVITASARI	P	74	73	72	75
14.	KADEK DIANDARA MAYA KUSUMA	P	80	81	70	83
15.	KADEK DWI ARI RUMIASTINI	P	78	80	86	80
16.	KADEK GLORIA ANANDA	P	85	83	84	88
17.	KADEK VINIE ANINDTA	P	75	76	84	78

18.	KADEK VIRAMITA	P	74	70	80	76
19.	KETUT DHIYO ARYA WEDHA	L	69	70	70	73
20.	KOMANG ADI DARMA SAPUTRA	L	85	84	87	88
21.	KOMANG ANANDA LOKA	L	70	71	87	73
22.	KOMANG GEDE ARI WIDYAWAN	L	75	73	80	76
23.	KOMANG WAHYU SADIA UTAMI	P	60	68	70	69
24.	LUH JUNI WIYANINGSIH	P	85	86	73	88
25.	MADE ARYA WIDIARTA	L	75	73	73	81
26.	MADE RAYNDRA PRADNYANA DEVA	L	65	71	73	70
27.	NGURAH ADITYA PRADNYANA	L	85	86	87	88
28.	NI KADEK EDY STIYANI YUNINTA	P	70	75	86	75
29.	NI KADEK FEBRI WIDI WAHYUNI	P	74	72	84	78
30.	NI LUH APRILIA DEWI	P	78	70	88	72
31.	NI LUH TIWIK DEVIYANI	P	64	70	73	70
32.	NI PUTU AYU PRISA AISWARI	P	76	78	86	79
33.	NI PUTU WIDYA AMELIA PUTRI	P	85	84	84	88
34.	PT PRICILLYA PUTRI	P	70	72	72	78
35.	PUTU ARTANATHA GUNA MAHESA	P	83	81	84	86
36.	I KADEK SATVIKA DHARMA	L	85	85	72	88
37.	PUTU STEVANI KUSUMA ARTANA	P	75	76	84	80
38.	PUTU WIWIN ARIANTI	P	86	81	84	88
39.	RAAJAZH PUTRA PRATAMA NAENA	L	64	70	84	69
40.	WISNU EKA HARDIANSYAH	L	80	79	80	85
Total			2.831	3.052	3.280	3.192

RATA RATA		72,775	76,32	80,75	79,81
Hasil : 309,655	Hasil siklus 1 : 77,41 /				

Tabel 4.5 Analisis Tanggapan Siswa terhadap penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Mind Mapping* pada siklus I.

No absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	19
2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	18
3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	23
4	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	21
5	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	19
6	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	19
7	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	20
8	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	19
9	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19
10	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	20
11	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	20
12	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	19
13	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	19
14	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	21
17	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	22

18	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	22
19	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	22
20	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	20
21	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	21
22	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	20
23	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
24	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	21
25	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	21
26	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	21
27	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	22
28	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	22
29	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	22
30	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	22
31	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	22
32	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	22
33	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	19
34	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	21
35	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
36	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	20
37	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	21
38	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	22
39	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	21
40	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21
	Total akumulasi nilai															832

Tabel 4.7 Analisis Tingkat Motivasi Belajar sejarah pada Siklus II
Siswa kelas XI E SMAN 2 Singaraja.
Hasil jawaban soal motivasi belajar B siklus 2

No absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	38
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	37
3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	38
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	37
6	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	38
7	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	38
8	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
9	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	38
10	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	38
11	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	38
12	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	39
15	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	37
16	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
18	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	38
19	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38

20	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	38
21	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
22	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	38
23	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	38
24	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
25	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
26	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
27	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	38
28	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
29	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	38
31	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	39
33	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	38
34	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
35	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	38
36	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37
37	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
38	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	38
39	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	38
40	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38
Total akumulasi nilai																					1.532

Tabel 4.9 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

NO	NAMA	JK	PT2F2	AF2	PSM2	PTS2F2	NRS2
1.	ABBIE FAUZAN RAFA PUTRA	L	75	80	88	80	80,75
2.	AGUNG ARTHA DEROONEY RUSAS	L	75	85	88	80	82
3.	DEVA SAPUTRA BUDIANTO	L	75	100	98	80	88,25
4.	GEDE PANDU VIVEKANANDA DEVSAT	L	88	85	88	90	87,75
5.	GLADYS NATASHA PODANDY	P	80	90	92	85	86,75
6.	GUSTI AYU PUTU DHARMAYANI	P	84	85	98	85	88
7.	I GUSTI NGURAH WIGUNA RAI PERSADA	L	75	85	88	85	83,25
8.	I KOMANG ARTA WIJAYA ALIT PUTRA	L	82	85	82	85	83,5
9.	I PUTU DEVA SATIA ANANDA	L	84	85	86	88	85,75
10.	I PUTU PRASATYA ADI SAPUTRA	L	75	95	88	85	85,75
11.	IDA BAGUS NGURAH MULIA KEMENUH	L	86	85	86	90	86,75
12.	IDA BAGUS PRAMANA	L	86	80	88	90	86
13.	KADEK DIAN NOVITASARI	P	84	90	84	90	87
14.	KADEK DIANDARA MAYA KUSUMA	P	88	90	88	90	89
15.	KADEK DWI ARI RUMIASTINI	P	82	95	84	90	87,75
16.	KADEK GLORIA ANANDA	P	84	90	86	90	87,5
17.	KADEK VINIE ANINDTA	P	75	90	88	80	83,25
18.	KADEK VIRAMITA	P	88	95	88	90	80,25
19.	KETUT DHIYO ARYA WEDHA	L	80	95	86	85	86,5
20.	KOMANG ADI DARMA SAPUTRA	L	88	90	84	90	88

21.	KOMANG ANANDA LOKA	L	75	90	82	80	81,75
22.	KOMANG GEDE ARI WIDYAWAN	L	75	95	92	80	85,5
23.	KOMANG WAHYU SADIA UTAMI	P	80	90	92	85	86,75
24.	LUH JUNI WIYANINGSIH	P	84	90	92	88	88,5
25.	MADE ARYA WIDIARTA	L	86	90	92	90	89,5
26.	MADE RAYNDRA PRADNYANA DEVA	L	84	75	92	88	84,75
27.	NGURAH ADITYA PRADNYANA	L	86	85	98	90	89,75
28.	NI KADEK EDY STIYANI YUNINTA	P	84	90	92	88	88
29.	NI KADEK FEBRI WIDI WAHYUNI	P	84	90	82	88	86
30.	NI LUH APRILIA DEWI	P	88	100	86	90	91
31.	NI LUH TIWIK DEVIYANI	P	80	90	86	85	85,25
32.	NI PUTU AYU PRISA AISWARI	P	82	90	88	85	86,25
33.	NI PUTU WIDYA AMELIA PUTRI	P	84	95	88	88	88,75
34.	PT PRICILLYA PUTRI	P	82	85	88	85	85
35.	PUTU ARTANATHA GUNA MAHESA	P	84	75	82	88	82,25
36.	I KADEK SATVIKA DHARMA	L	75	85	88	84	83
37.	PUTU STEVANI KUSUMA ARTANA	P	75	95	86	84	85
38.	PUTU WIWIN ARIANTI	P	84	90	88	88	87,5
39.	RAAJAZH PUTRA PRATAMA NAENA	L	86	95	82	88	88,25
40.	WISNU EKA HARDIANSYAH	L	85	75	84	88	83
Total			3.272	3.534	3.521	3.458	3.439,44
RATA RATA			81,8	88,37	87,8	86,45	85,98
Hasil			Hasil tahap 2 : 85,98				

Tabel 4.11 Tanggapan respon siswa siklus 2 soal B

No absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Tota l
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	26
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	29
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
6	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
7	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	28
8	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
13	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	28
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	29
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
18	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	28
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	28
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30

22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
24	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	28
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	29
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
33	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	27
34	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	28
35	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
38	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	29
39	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
40	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
	Total akumulasi nilai															1.17 1

Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Motivasi Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.

No absen	Nilai siklus 1	Total siklus 2	peningkatan

1	25	38	13
2	26	37	11
3	26	38	12
4	26	40	14
5	24	37	13
6	21	38	17
7	26	38	12
8	25	38	13
9	25	38	13
10	25	38	13
11	28	38	10
12	26	39	13
13	25	40	15
14	24	39	15
15	26	37	11
16	26	39	12
17	25	38	13
18	25	38	13
19	25	38	13
20	24	38	14
21	26	39	13
22	26	38	12
23	26	38	12
24	26	39	12

25	24	39	15
26	32	39	7
27	27	38	11
28	27	39	12
29	28	39	11
30	24	38	14
31	26	39	13
32	27	39	12
33	25	38	13
34	24	39	15
35	27	38	11
36	25	37	12
37	26	39	13
38	27	38	11
39	25	38	13
40	26	38	12
Total	1.025	1.532	
Rata-rata	25,62	38.3	

Tabel 4.14 Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.

NO Absen	NAMA	Nilai siklus 1	Nilai siklus 2	Peningkatan
1.	ABBIE FAUZAN RAFA PUTRA	70	80	10
2.	AGUNG ARTHA DEROONEY RUSAS	86	80	-6

3.	DEVA SAPUTRA BUDIANTO	71	80	9
4.	GEDE PANDU VIVEKANANDA DEVSAT	70	90	20
5.	GLADYS NATASHA PODANDY	85	85	0
6.	GUSTI AYU PUTU DHARMAYANI	78	85	7
7.	I GUSTI NGURAH WIGUNA RAI PERSADA	69	85	11
8.	I KOMANG ARTA WIJAYA ALIT PUTRA	69	85	11
9.	I PUTU DEVA SATIA ANANDA	85	88	3
10.	I PUTU PRASATYA ADI SAPUTRA	83	85	2
11.	IDA BAGUS NGURAH MULIA KEMENUH	70	90	20
12.	IDA BAGUS PRAMANA	76	90	14
13.	KADEK DIAN NOVITASARI	75	90	15
14.	KADEK DIANDARA MAYA KUSUMA	83	90	7
15.	KADEK DWI ARI RUMIASTINI	80	90	10
16.	KADEK GLORIA ANANDA	88	90	2
17.	KADEK VINIE ANINDTA	78	80	2
18.	KADEK VIRAMITA	76	90	14
19.	KETUT DHIYO ARYA WEDHA	73	85	7
20.	KOMANG ADI DARMA SAPUTRA	88	90	2
21.	KOMANG ANANDA LOKA	73	80	7
22.	KOMANG GEDE ARI WIDYAWAN	76	80	4
23.	KOMANG WAHYU SADIA UTAMI	69	85	6
24.	LUH JUNI WIYANINGSIH	88	88	0
25.	MADE ARYA WIDIARTA	81	90	9
26.	MADE RAYNDRA PRADNYANA DEVA	70	88	18

27.	NGURAH ADITYA PRADNYANA	88	90	2
28.	NI KADEK EDY STIYANI YUNINTA	75	88	13
29.	NI KADEK FEBRI WIDI WAHYUNI	78	88	10
30.	NI LUH APRILIA DEWI	72	90	18
31.	NI LUH TIWIK DEVIYANI	70	85	15
32.	NI PUTU AYU PRISA AISWARI	79	85	6
33.	NI PUTU WIDYA AMELIA PUTRI	88	88	0
34.	PT PRICILLYA PUTRI	78	85	7
35.	PUTU ARTANATHA GUNA MAHESA	86	88	2
36.	I KADEK SATVIKA DHARMA	88	84	-2
37.	PUTU STEVANI KUSUMA ARTANA	80	84	4
38.	PUTU WIWIN ARIANTI	88	88	0
39.	RAAJAZH PUTRA PRATAMA NAENA	69	88	19
40.	WISNU EKA HARDIANSYAH	85	88	3
	TOTAL	3.192,4	3.458	
	RATA-RATA	79,81	86,45	

Tabel 14.5 evaluasi tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif *Make a Match and Game*.

No absen	Total nilai siklus 1	Total nilai siklus 2	Peningkatan
1	19	26	7
2	18	29	11
3	23	29	6
4	21	30	9

5	19	30	11
6	19	29	10
7	20	28	8
8	19	29	10
9	19	30	11
10	20	30	10
11	20	30	10
12	19	30	11
13	19	28	9
14	19	29	10
15	20	30	10
16	21	30	9
17	22	30	8
18	22	28	6
19	22	30	8
20	20	28	8
21	21	30	9
22	20	30	10
23	18	30	12
24	21	28	7
25	21	30	9
26	21	30	9
27	22	30	8
28	22	30	8

29	22	29	7
30	22	30	8
31	22	30	8
32	22	30	8
33	19	27	8
34	21	28	7
35	19	29	10
36	20	30	10
37	21	30	9
38	22	29	7
39	21	29	8
40	21	29	8
Total	830	1.171	
Rata-rata	20,75	29,27	

